



[\(https://muslim.or.id/\)](https://muslim.or.id/)

[Landasan Agama](#) ▾ [Penyejuk Hati](#) ▾ [Fiqh dan Muamalah](#) ▾ [Kolom Ulama](#) ▾

[Jejak Islam](#) ▾ [Info Islami](#) ▾

Macam – Macam Doa Istiftah

Doa Istiftah adalah doa yang dibaca ketika shalat, antara takbiratul ihram dan ta'awudz sebelum membaca surat Al Fatihah. Hukum Membaca Doa Istiftah Hukum membacanya adalah sunnah. Diantaranya dalilnya ...


By [Yulian Purnama \(https://muslim.or.id/author/yulian-purnama-s-kom\)](https://muslim.or.id/author/yulian-purnama-s-kom) 28 December 2011


👍 441 👁 34808 💬 [52 \(https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html#comments_7934\)](https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html#comments_7934)

اللَّهُ أَكْبَرُ وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضَ حَنِيفاً مُسْلِماً وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ
 صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا
 شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ
 أَنْتَ الْمَلِكُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

 ([https://facebook.com/sharer/sharer.php?u=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-](https://facebook.com/sharer/sharer.php?u=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html)

<https://twitter.com/intent/tweet?text=Macam – Macam Doa Istiftah at>

<https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html>  (<https://plus.google.com>

[/share?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html](https://www.linkedin.com/shareArticle?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html) 

[https://www.linkedin.com/shareArticle?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-](https://www.linkedin.com/shareArticle?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html)
[https://pinterest.com/pin/create/button/?url=https://muslim.or.id/7934-macam-](https://pinterest.com/pin/create/button/?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html&media=https://muslim.or.id/wp-content/uploads/2011/12/istiftah.jpg&description=Macam – Macam Doa Istiftah)
[https://muslim.or.id/wp-content/uploads/2011/12](https://muslim.or.id/wp-content/uploads/2011/12/istiftah.jpg&description=Macam – Macam Doa Istiftah)
[/istiftah.jpg&description=Macam – Macam Doa Istiftah\)](https://muslim.or.id/wp-content/uploads/2011/12/istiftah.jpg&description=Macam – Macam Doa Istiftah)

Doa Istiftah adalah doa yang dibaca ketika shalat, antara takbiratul ihram dan *ta'awudz* sebelum membaca surat Al Fatihah.

Hukum Membaca Doa Istiftah

Hukum membacanya adalah sunnah. Diantaranya dalilnya adalah hadist dari Abu Hurairah:

كان رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَبَّرَ فِي الصَّلَاةِ؛ سَكَتَ هُنَيْئَةً قَبْلَ أَنْ يَقْرَأَ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ! بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي؛ أَرَأَيْتَ سَكَوتَكَ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ؛ مَا تَقُولُ؟ قَالَ: " أَقُولُ: ... " فَذَكَرَهُ

“Biasanya Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam setelah bertakbir ketika shalat, ia diam sejenak sebelum membaca ayat. Maka aku pun bertanya kepada beliau, wahai Rasulullah, kutelus engkau dengan ayah dan ibuku, aku melihatmu berdiam antara takbir dan bacaan ayat. Apa yang engkau baca ketika itu adalah:... (beliau menyebutkan doa istiftah)”
(Muttafaqun ‘alaih)

Setelah menyebut beberapa doa istiftah dalam kitab *Al Adzkar*, Imam An Nawawi berkata: “Ketahuilah bahwa semua doa-doa ini hukumnya *mustahabbah* (sunnah) dalam shalat wajib maupun shalat sunnah” (*Al Adzkar*, 1/107).

Demikianlah pendapat jumhur ulama, kecuali Imam Malik *rahimahullah*. Beliau berpendapat, yang dibaca setelah *takbiratul ihram* adalah الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ yaitu surat Al Fatihah. Tentu saja pendapat beliau ini tidak tepat karena bertentangan dengan banyak dalil.

Macam-macam Doa Istiftah

Ada beberapa macam jenis doa istiftah yang dibaca oleh Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam* dan sahabatnya, berdasarkan riwayat-riwayat yang shahih.

Berikut ini macam-macam doa istiftah yang shahih, berdasarkan penelitian Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani *rahimahullah* terhadap dalil-dalil doa istiftah, yang tercantum dalam kitab beliau *Sifatu Shalatin Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam*.

Pertama

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ،
اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ

“Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahanku sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku sebagaimana pakaian yang putih disucikan dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahanku dengan air, salju, dan air dingin”
(HR.Bukhari 2/182, Muslim 2/98)

Doa ini biasa dibaca Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam* dalam shalat fardhu. Doa ini adalah doa yang paling shahih diantara doa istiftah lainnya, sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Hajar dalam *Fathul Baari* (2/183).

Kedua

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا، وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي، وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي، وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي، فَاعْفُرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا، إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

“Aku hadapkan wajahku kepada Dzat yang Maha Pencipta langit dan bumi sebagai muslim yang ikhlas dan aku bukan termasuk orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu baginya. Oleh karena itu aku patuh kepada perintahNya, dan aku termasuk orang yang aku berserah diri. Ya Allah, Engkaulah Maha Penguasa. Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Engkau. Mahasuci Engkau dan Maha Terpuji. Engkaulah Tuhanku dan aku adalah hambaMu. Aku telah menzalimi diriku sendiri dan akui dosa-dosaku. Karena itu ampunilah dosa-dosaku semuanya. Sesungguhnya tidak ada yang bisa mengampuni segala dosa melainkan Engkau. Tunjukilah aku akhlak yang paling terbaik. Tidak ada yang dapat menunjukkannya melainkan hanya Engkau. Jauhkanlah akhlak yang buruk dariku, karena sesungguhnya tidak ada yang sanggup menjauhkannya melainkan hanya Engkau. Aka aku patuhi segala perintah-Mu, dan akan aku tolong agama-Mu. Segala kebaikan berada di tangan-Mu. Sedangkan keburukan tidak datang dari Mu. Orang yang tidak tersesat hanyalah orang yang Engkau beri petunjuk. Aku berpegang teguh dengan-Mu dan kepada-Mu. Tidak ada keberhasilan dan jalan keluar kecuali dari Mu. Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Kumohon ampunan dariMu dan aku bertobat kepadaMu” (HR. Muslim 2/185 – 186)

Doa ini biasa dibaca Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* dalam shalat fardhu dan shalat sunnah.

Ketiga

اللَّهُ أَكْبَرُ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوْلُ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

“Aku hadapkan wajahku kepada Dzat yang Maha Pencipta langit dan bumi sebagai muslim yang ikhlas dan aku bukan termasuk orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Oleh karena itu aku patuh kepada perintahNya, dan aku termasuk orang yang aku berserah diri. Ya Allah, Engkaulah Maha Penguasa. Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Engkau. Mahasuci Engkau dan Maha Terpuji”. (HR. An Nasa-i, 1/143. Di

shahihkan Al Albani dalam *Sifatu Shalatin Nabi* 1/251)

Keempat

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ اهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَعْمَالِ وَأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَقِنِي سَيِّئَ الْأَعْمَالِ وَسَيِّئَ الْأَخْلَاقِ لَا يَقِي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

“Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata untuk Allah Rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Oleh karena itu aku patuh kepada perintahNya, dan aku termasuk orang yang aku berserah diri. Ya Allah, tunjukilah aku amal dan akhlak yang terbaik. Tidak ada yang dapat menjukkanku kepadanya kecuali Engkau. Jauhkanlah aku dari amal dan akhlak yang buruk. Tidak ada yang dapat menjauhkanmu darinya kecuali Engkau”. (HR. An Nasa-i 1/141, Ad Daruquthni 112)

Kelima

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

“Maha suci Engkau, ya Allah. Ku sucikan nama-Mu dengan memuji-Mu. Nama-Mu penuh berkah. Maha tinggi Engkau. Tidak ilah yang berhak disembah selain Engkau” (HR.Abu Daud 1/124, An Nasa-i, 1/143, At Tirmidzi 2/9-10, Ad Darimi 1/282, Ibnu Maajah 1/268. Dari sahabat Abu Sa’id Al Khudri, dihasankan oleh Al Albani dalam *Sifatu Shalatin Nabi* 1/252)

Doa ini juga diriwayatkan dari sahabat lain secara *marfu’*, yaitu dari ‘Aisyah, Anas bin Malik dan Jabir *Radhiallahu’anhum*. Bahkan Imam Muslim membawakan riwayat :

أن عمر بن الخطاب كان يجهر بهؤلاء الكلمات يقول : سبحانك اللهم وبحمدك . تبارك اسمك وتعالى جدك . ولا إله غيرك

“Umar bin Khattab pernah menjahrkan doa ini (ketika shalat) : (lalu menyebut doa di atas)” (HR. Muslim no.399)

Demikianlah, doa ini banyak diamalkan oleh para sahabat Nabi, sehingga para ulama pun banyak yang lebih menyukai untuk mengamalkan doa ini dalam shalat. Selain itu doa ini cukup singkat dan sangat tepat bagi imam yang mengimami banyak orang yang kondisinya lemah, semisal anak-anak dan orang tua.

Keenam

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرَكَ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 3x

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا 3x

“Maha suci Engkau, ya Allah. Ku sucikan nama-Mu dengan memuji-Mu. Nama-Mu penuh berkah. Maha tinggi Engkau. Tidak ilah yang berhak disembah selain Engkau, Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah (3x), Allah Maha Besar (3x)” (HR.Abu Daud 1/124, dihasankan oleh Al Albani dalam *Sifatu Shalatin Nabi* 1/252)

Ketujuh

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Allah Maha Besar dengan segala kebesaran, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, Maha Suci Allah, baik waktu pagi dan petang” (HR. Muslim 2/99)

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Ibnu Umar Radhiallahu’anh, ia berkata:

بينما نحن نصلي مع رسول الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ إذ قال رجل من القوم: ... فذكره. فقال رسول الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ” عجبت لها! فتحت لها أبواب السماء “. قال ابن عمر: فما تركتهن منذ سمعت رسول الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقول ذلك

“Ketika kami shalat bersama Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam*, ada seorang lelaki yang berdoa istiftah: (lalu disebutkan doa di atas). Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam* lalu bersabda: ‘*Aku heran, dibukakan baginya pintu-pintu langit*’. Ibnu Umar pun berkata: ‘*Aku tidak pernah meninggalkan doa ini sejak beliau berkata demikian*’”.

Kedelapan

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

“Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, pujian yang terbaik dan pujian yang penuh keberkahan di dalamnya” (HR. Muslim 2/99).

Hadits tersebut diriwayatkan oleh Anas bin Malik *Radhiallahu’anh*, ketika ada seorang lelaki yang membaca doa istiftah tersebut, Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam* bersabda:

لقد رأيت اثني عشر ملكاً يبتدرونها ؛ أيهم يرفعها

“Aku melihat dua belas malaikat bersegera menuju kepadanya. Mereka saling berlomba untuk mengangkat doa itu (kepada Allah Ta’ala)”

Kesembilan

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَقَوْلُكَ حَقٌّ، وَالْحَبَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, segala puji bagi Engkau. Engkau pemelihara langit dan bumi serta orang-orang yang berada di dalamnya. Segala puji bagi Engkau. Engkau memiliki kerajaan langit, bumi dan siapa saja yang berada di dalamnya. Segala puji bagi Engkau. Engkau adalah cahaya bagi langit, bumi dan siapa saja yang berada di dalamnya. Segala puji bagi Engkau. Engkau Raja langit dan bumi dan Raja bagi siapa saja yang berada di dalamnya. Segala puji bagi Engkau. Engkaulah Al Haq. Janji-Mu pasti benar, firman-Mu pasti benar, pertemuan dengan-Mu pasti benar, firman-Mu pasti benar, surga itu benar adanya, neraka itu benar adanya, para nabi itu membawa kebenaran, dan Muhammad Shallallahu’alaihi Wasallam itu membawa kebenaran, hari kiamat itu benar adanya. Ya Allah, kepada-Mu lah aku berserah diri. Kepada-Mu lah aku beriman. Kepada-Mu lah aku bertawakal. Kepada-Mu lah aku bertaubat. Kepada-Mu lah aku mengadu. Dan kepada-Mu aku berhukum. Maka ampunilah dosa-dosaku. Baik yang telah aku lakukan maupun yang belum aku lakukan. Baik apa yang aku sembunyikan maupun yang aku nyatakan. Engkaulah Al Muqaddim dan Al Muakhir. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau” (HR. Bukhari 2/3, 2/4, 11/99, 13/366 – 367, 13/399, Muslim 2/184)

Doa istiftah ini sering dibaca Rasulullah *Shalallahu’alaihi Wasallam* ketika shalat malam. Namun tetap *masyru’* juga dibaca pada shalat wajib dan shalat yang lain.

Kesepuluh

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Ya Allah, Rabb-nya malaikat Jibril, Mikail, dan Israfil. Pencipta langit dan bumi. Yang

mengetahui hal ghaib dan juga nyata. Engkaulah hakim di antara hamba-hamba-Mu dalam hal-hal yang mereka perselisihkan. Tunjukkanlah aku kebenaran dalam apa yang diperselisihkan, dengan izin-Mu. Sesungguhnya Engkau memberi petunjuk menuju jalan yang lurus, kepada siapa saja yang Engkau kehendaki” (HR. Muslim 2/185)

Doa istiftah ini juga sering dibaca Rasulullah *Shalallahu’alaihi Wasallam* ketika shalat malam. Namun tetap *masyru’* juga dibaca pada shalat wajib dan shalat yang lain.

Kesebelas

الله اكبر 10x

الحمد لله 10x

لا اله الا الله 10x

استغفر الله 10x

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَاهْدِنِي، وَارْزُقْنِي وَعَافِنِي 10x

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الضَّيْقِ يَوْمَ الْحِسَابِ 10x

“Allah Maha Besar” 10x

“Segala pujian bagi Allah” 10x

“Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah” 10x

“Aku memohon ampun kepada Allah” 10x

“Ya Allah, ampunilah aku, berilah aku petunjuk, berilah aku rizki, dan berilah aku kesehatan”
10x

“Ya Allah, aku berlindung dari kesempitan di hari kiamat” 10x

(HR. Ahmad 6/143, Ath Thabrani dalam Al Ausath 62/2. Dihasankan Al Albani dalam Sifat Shalatin Nabi 1/267)

Kedua Belas

اللَّهُ أَكْبَرُ [ثَلَاثًا] ، ذُو الْمَلَكُوتِ ، وَالْجَبْرُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعِظَمَةِ

“Allah Maha Besar” 3x

“Yang memiliki kerajaan besar, kekuasaan, kebesaran, dan keagungan” (HR. Ath Thayalisi 56, Al Baihaqi 2/121 – 122)

Adab Membaca Doa Istiftah

Beberapa adab membaca doa istiftah dijelaskan oleh Imam An Nawawi dalam kitab *Al Adzkar* (1/107) :

1. Disunnahkan menggabung beberapa doa istiftah, dalam shalat yang sendirian. Atau juga bagi imam, bila diizinkan oleh makmum. Jika makmum tidak mengizinkan, maka jangan membaca doa yang terlalu panjang. Bahkan sebaiknya membaca yang singkat. Imam An Nawawi nampaknya mengisyaratkan hadits:

إذا أم أحدكم الناس فليخفف . فإن فيهم الصغير والكبير والضعيف والمريض . فإذا صلى وحده فليصل كيف شاء

“Jika seseorang menjadi imam, hendaknya ia ringankan shalatnya. Karena di barisan makmum terdapat anak kecil, orang tua, orang lemah, orang sakit. Adapun jika shalat sendirian, barulah shalat sesuai keinginannya” (HR.Muslim 467)

2. Jika datang sebagai makmum masuk, tetap membaca doa istiftah. Kecuali jika sudah akan segera ruku', dan khawatir tidak sempat membaca Al Fatihah. Jika demikian keadaannya, sebaiknya tidak perlu membaca istiftah, namun berusaha menyelesaikan membaca Al Fatihah. Karena membaca Al Fatihah itu rukun shalat.
3. Jika mendapati imam tidak sedang berdiri, misalnya sedang rukuk, atau duduk di antara dua sujud atau sedang sujud, maka makmum langsung mengikuti posisi imam dan membaca sebagaimana yang dibaca imam. Tidak perlu membaca doa istiftah ketika itu.
4. Para ulama Syafi'iyah berbeda pendapat mengenai anjuran membaca doa istiftah ketika shalat jenazah. Menurut An Nawawi, yang lebih tepat adalah tidak perlu membacanya, karena shalat jenazah itu sudah selayaknya ringan.
5. Membaca doa istiftah itu hukumnya sunnah, tidak wajib. Jika seseorang meninggalkannya, tidak perlu sujud sahwi.

6. Yang sesuai sunnah, doa istiftah dibaca dengan *sirr* (lirih). Jika dibaca dengan *jahr* (keras) hukumnya makruh, namun tidak membatalkan shalat.

Demikian tulisan ringkas ini. Semoga bermanfaat.

والحمد لله رب العالمين، صلى الله وسلم على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين





Penulis: [Yulian Purnama](#)

(<http://kangaswad.wordpress.com>) Artikel www.muslim.or.id (<https://muslim.or.id>)

Dukung pendidikan Islam yang berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah sesuai dengan pemahaman salafus shalih dengan mendukung pembangunan SDIT YaaBunayya Yogyakarta <http://bit.ly/YaaBunayya> (<http://bit.ly/YaaBunayya>)

 Alhamdulillah bermanfaat

 Biasa saja

 (<https://facebook.com/sharer/sharer.php?u=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html>)  (<https://twitter.com/intent/tweet?text=Macam – Macam Doa Istiftah at https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html>)  (<https://plus.google.com/share?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html>)  (<https://www.linkedin.com/shareArticle?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html>)  (<https://pinterest.com/pin/create/button/?url=https://muslim.or.id/7934-macam-%e2%80%93-macam-doa-istiftah.html&media=https://muslim.or.id/wp-content/uploads/2011/12/istiftah.jpg&description=Macam – Macam Doa Istiftah>)

In this article

Fiqh dan Muamalah (<https://muslim.or.id/category/fiqh-dan-muamalah>)

bacaan (<https://muslim.or.id/tag/bacaan>)

berdoa (<https://muslim.or.id/tag/berdoa>)

doa (https://muslim.or.id/tag/doa)

doa iftitah (https://muslim.or.id/tag/doa-iftitah)

Yulian Purnama (https://muslim.or.id/author/yulian-purnama-

s-kom)

muslim.or.id/tag/doa-istiftah)

Dzikir (https://muslim.or.id/tag/dzikir)

Alumni Ma'had Al Ilmi Yogyakarta, S1 Ilmu Komputer UGM, kontributor

web PengusahaMuslim.Com

muslim.or.id/tag/shalat)

tata cara shalat (https://muslim.or.id/tag/tata-cara-shalat)



https://muslim.or.id/

Join the Conversation

 Rekomendasikan 35 Bagikan

Urut dari yang terbaik

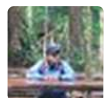


Gabung diskusinya...


MASUK DENGAN

ATAU DAFTAR DISQUS 



Dengan daftar, kamu menyetujui [Peraturan Dasar](#), [Persyaratan Layanan](#), dan [Kebijakan Privasi](#) Disqus.

**Panca** • sebulan yang lalu



Iftitah yang isinya permohonan ampun kpd Allah itu yg mana ya? Kok semua mensucikan Allah.

  • Balas • Bagikan >**Sa'id Abu Ukkasyah** Mod  Panca • sebulan yang lalu


Istiftah kan maksud anda ? Yg kedua, dan yg semisal itu seperti yg pertama

  • Balas • Bagikan >**andri prasetiya** • 2 bulan yang lalu

izin copas

  • Balas • Bagikan >**Sa'id Abu Ukkasyah** Mod  andri prasetiya • 2 bulan yang lalu

Silakan, jangan lupa cantumkan penulis dan sumber web

  • Balas • Bagikan >

JUGA DI MUSLIM.OR.ID

Sumber Rujukan dalam Menafsirkan Al-Qur`an (3)

3 komentar • 3 bulan yang lalu •

Avatar Ahmad Prasetyo — Thoyyib syaikh, jazaakallahu**Keindahan Islam (3)**

2 komentar • 5 bulan yang lalu •

Avatar Sa'id Abu Ukkasyah — Untuk memahaminya dg baik, silakan perhatikan tafsir ayat yg sebelumnya



[\(https://muslimstore.id/2017/06/08/parcel-spesial-anak-muslim/\)](https://muslimstore.id/2017/06/08/parcel-spesial-anak-muslim/)

5 Artikel Terbaru

[Tiga Langkah Mudah Menunaikan Zakat Fitri \(https://muslim.or.id/30463-tiga-langkah-mudah-menunaikan-zakat-fitri.html\)](https://muslim.or.id/30463-tiga-langkah-mudah-menunaikan-zakat-fitri.html)

[Akhir Bulan Ramadhan: Antara Tauhid dan Istighfar \(https://muslim.or.id/30453-akhir-bulan-ramadhan-antara-tauhid-dan-istighfar.html\)](https://muslim.or.id/30453-akhir-bulan-ramadhan-antara-tauhid-dan-istighfar.html)

[Tahap-Tahap Diwajibkannya Puasa Ramadhan \(https://muslim.or.id/30450-tahap-tahap-diwajibkannya-puasa-ramadhan.html\)](https://muslim.or.id/30450-tahap-tahap-diwajibkannya-puasa-ramadhan.html)

[Disyariatkan Membaca Doa Qunut Dalam Shalat Witir \(https://muslim.or.id/30446-disyariatkan-membaca-qunut-dalam-shalat-witir.html\)](https://muslim.or.id/30446-disyariatkan-membaca-qunut-dalam-shalat-witir.html)

[Mengapa Rasulullah Tidak Tarawih Berjamaah Sebulan Penuh? \(https://muslim.or.id/30408-mengapa-rasulullah-tidak-tarawih-berjamaah-sebulan-penuh.html\)](https://muslim.or.id/30408-mengapa-rasulullah-tidak-tarawih-berjamaah-sebulan-penuh.html)

Fatwa Ulama



Fatwa Ulama: Penyebutan Ali Karamallahu Wajhah Adalah Kebiasaan Syi'ah (<https://muslim.or.id/18950-fatwa-ulama-penyebutan-ali-karamallahu-wajhah-adalah-kebiasaan-syiah.html>)



Fatwa Ulama: Hukum Membaca Garis Tangan (<https://muslim.or.id/28781-fatwa-ulama-hukum-membaca-garis-tangan.html>)



[Fatwa Ulama: Keluar Madzi Tidak Wajib Mandi \(https://muslim.or.id/10848-fatwa-ulama-keluar-madzi-tidak-wajib-mandi.html\)](https://muslim.or.id/10848-fatwa-ulama-keluar-madzi-tidak-wajib-mandi.html)

[Fatwa Ulama: Apa Hukum Ruqyah Massal? \(https://muslim.or.id/21795-fatwa-ulama-apa-hukum-ruqyah-massal.html\)](https://muslim.or.id/21795-fatwa-ulama-apa-hukum-ruqyah-massal.html)



[Fatwa Ulama: Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam Pernah Disihir Dan Diracun? \(https://muslim.or.id/17272-fatwa-ulama-rasullullah-shallallahu'alaihi-wasallam-pernah-disihir-dan-apakah-beliau-diracuni.html\)](https://muslim.or.id/17272-fatwa-ulama-rasullullah-shallallahu'alaihi-wasallam-pernah-disihir-dan-diracun.html)

Ingin bergabung
dalam menyebarkan
Dakwah Islam
bersama kami?*

Salurkan donasi anda disini:

Bank Muamalat, no.rek 535.000.2594
Bank CIMB Niaga Syariah, no.rek 508.01.00028.000
Bank Syariah Mandiri, no.rek 703.157.1329
Bank BNI Syariah, no.rek 024.1913.801

Konfirmasi Transfer Ke 0857-4722-3366

*Info selengkapnya klik disini.

[https://muslim.or.id/20876-mari-dukung-program-pendidikan-](https://muslim.or.id/20876-mari-dukung-program-pendidikan-dari-ypia-yogyakarta.html)

[dari-ypia-yogyakarta.html\)](https://muslim.or.id/20876-mari-dukung-program-pendidikan-dari-ypia-yogyakarta.html)

Dari Redaksi

dokumentasi
BUKA PUASA
Ramadhan 1438 H

من فكر صدقة كان له مثل أجر جوار أهلكا ينقص من أجر الصدقة
sa memberi makan orang yang berpuasa,
jika baginya pahala seperti orang yang
puasa tersebut, tanpa mengurangi pahala
orang yang berpuasa itu sedikit pun juga.”

Target
>20.000
porsi

Donasi
ditutup tang
20 Ramadhan

Rp 11.000
s/d
Rp 13.500

[Dokumentasi Kegiatan Buka Puasa Semarak Ramadhan YPIA 1438H \(https://muslim.or.id/30388-dokumentasi-kegiatan-buka-puasa-semarak-ramadhan-ypia-1438h.html\)](https://muslim.or.id/30388-dokumentasi-kegiatan-buka-puasa-semarak-ramadhan-ypia-1438h.html)



Saudara-Saudara Kita di Somalia Kelaparan, Mari Kita Segera Salurkan Bantuan ! (<https://muslim.or.id/30021-saudara-saudara-kita-di-somalia-kelaparan-mari-kita-segera-salurkan-bantuan.html>)



[Layanan Penyaluran Zakat Mal \(https://muslim.or.id/14549-layanan-penyaluran-zakat-mal.html\)](https://muslim.or.id/14549-layanan-penyaluran-zakat-mal.html)

Info Kajian

The poster features a white background with a yellow and purple border. At the top, the title 'Adab Bersosial Media' is written in a large, stylized font. Below the title, there are three circular icons: a Facebook 'f' logo, a Twitter bird logo, and an Instagram camera logo. A lightbulb icon is also present. A dark purple banner on the right side contains the event details. In the bottom left corner, the text 'GRATIS' is written in large blue letters, with 'PUTRA & PUTRI' below it. At the bottom, a purple banner contains the text 'JANGAN' in large yellow letters, followed by 'Melaman Parkir' and 'Pondok Pecantoran Darussalam' in smaller white text.

Adab Bersosial Media

Masjid Kampus UGM
Sabtu, 19 Rajab 1438 H/15 April 2017
Pukul 18.30-20.30 WIB
CP: 0852 4086 4098

GRATIS
PUTRA & PUTRI

JANGAN Melaman Parkir
Pondok Pecantoran Darussalam

[Info Kajian Umum Ustadz Abu Yahya Badrusalam, Lc – April 2017 \(https://muslim.or.id/29726-info-kajian-umum-ustadz-abu-yahya-badrusalam-lc-april-2017.html\)](https://muslim.or.id/29726-info-kajian-umum-ustadz-abu-yahya-badrusalam-lc-april-2017.html)

[Kajian Rutin Pelajar #28 \(Yogyakarta, 26 Februari 2017\) \(https://muslim.or.id/29501-kajian-rutin-pelajar-28-yogyakarta-26-februari-2017.html\)](https://muslim.or.id/29501-kajian-rutin-pelajar-28-yogyakarta-26-februari-2017.html)



[Kajian Umum Bersama Ustadz Dr. Firanda Andirja, Lc., MA \(Yogyakarta, 11-12... \(https://muslim.or.id/29418-kajian-umum-bersama-ustadz-dr-firanda-andirja-lc-ma-yogyakarta-11-12-februari-2017.html\)](https://muslim.or.id/29418-kajian-umum-bersama-ustadz-dr-firanda-andirja-lc-ma-yogyakarta-11-12-februari-2017.html)

Cari Tentang Apa?

- 🔍 Akhlak (<https://muslim.or.id/tag/akhlak>)
- 🔍 akidah (<https://muslim.or.id/tag/akidah>)
- 🔍 Al-Quran (<https://muslim.or.id/tag/al-quran>)
- 🔍 Aqidah (<https://muslim.or.id/tag/aqidah>)
- 🔍 fatwa (<https://muslim.or.id/tag/fatwa>)
- 🔍 fikih (<https://muslim.or.id/tag/fikih>)
- 🔍 Hadits (<https://muslim.or.id/tag/hadits>)
- 🔍 Manhaj (<https://muslim.or.id/tag/manhaj>)
- 🔍 Puasa (<https://muslim.or.id/tag/puasa>)
- 🔍 Ramadhan (<https://muslim.or.id/tag/ramadhan>)
- 🔍 Shalat (<https://muslim.or.id/tag/shalat>)
- 🔍 Soal Jawab (<https://muslim.or.id/tag/soal-jawab>)
- 🔍 Syirik (<https://muslim.or.id/tag/syirik>)
- 🔍 Tauhid (<https://muslim.or.id/tag/tauhid>)
- 🔍 ustadz (<https://muslim.or.id/tag/ustadz>)

Ingin bergabung
dalam menyebarkan
Dakwah Islam
bersama kami?

Salurkan donasi anda disini:

BNI Syariah (009), no rek

77 55 33 11 93

a.n. Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari

Konfirmasi Transfer Ke:

085293348887 (SMS/WA)
atau PIN BBM : **7654045D**

Dengan format:

Nama#Kota#Nominal



[\(http://radiomuslim.com/donasi-radio-muslim/\)](http://radiomuslim.com/donasi-radio-muslim/)

